

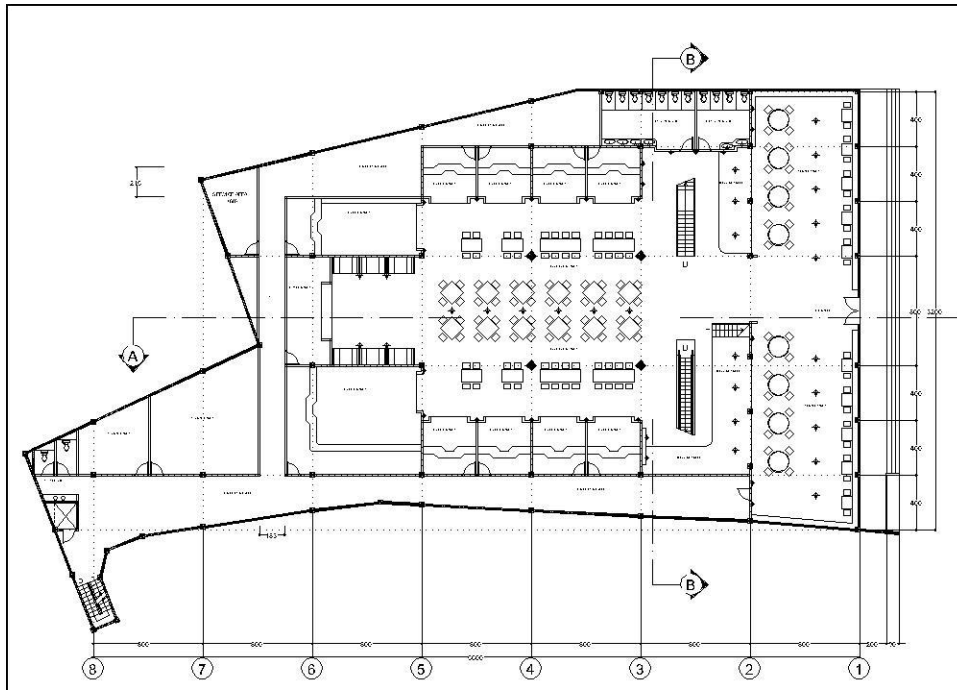
## BAB V

### SIMPULAN

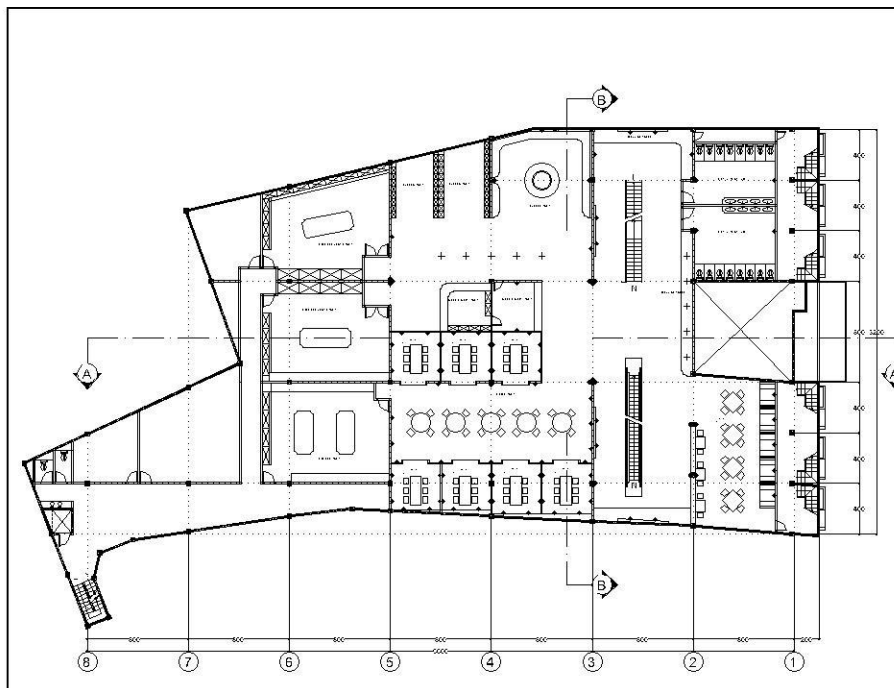
Penerapan konsep Bandung tempo dulu pada *foodmarket* adalah dengan menerapkan konsep bangunan tempo dulu seperti bentuk yang geometris, *layout* yang linear dan material yang bernuansa tempo dulu ke dalam *layout*, bentukan ruang, bentukan furniture, *layout* furniture dan penerapan material dalam *foodmarket*.

Cara membuat sirkulasi yang baik agar pengunjung tidak memadati satu area tertentu adalah dengan menerapkan system pembayaran dengan mendebet uang di kasir . Hal ini membuat pengunjung yang ingin membeli satu produk tidak perlu melakukan transaksi yang memakan waktu tetapi hanya dengan menunjukkan kartu.

Penerapan *layout* yang dapat mengakomodasi site dan pengujung secara efisien adalah dengan mengambil area berbentuk persegi panjang dari site, bukan secara keseluruhan. *Layout* tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



*Gambar 5.1 General Layout Lantai Dasar*



*Gambar 5.2 General Layout Lantai Satu*

Cara penerapan *layout* antara *foodmarket* dan tempat memasak agar pengunjung *foodmarket* maupun kursus memasak dapat teratur adalah dengan membagi area *foodmarket* pada lantai dasar, sedangkan area *kitchen* pada lantai satu. Pada lantai satu tidak semuanya digunakan untuk area *kitchen*, oleh karena itu sirkulasi dibagi menjadi dua antara pengunjung *kitchen tour* dan *foodmarket*.

Kontribusi untuk menciptakan korelasi antara fasad yang modern dengan gaya interior tempo dulu adalah dengan menerapkan konsep teras area di bagian sekitar pintu masuk. Bila dilihat dari luar maka akan terasa suasana tempo dulu.